



ANALISIS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL GURU DI BAMRUNG ISLAM SCHOOL

ANALYSIS OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP OF TEACHERS AT BAMRUNG ISLAMIC SCHOOL

Rana Zatanda Arifin¹, Abdul Kholik¹, Novi Mayani¹

^{1a}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

Korespondensi: Rana Zatanda Arifin (f.2210256@unida.ac.id)

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan transformasional guru di Bamrung Islam School, Thailand Selatan. Kepemimpinan transformasional dipandang sebagai kepemimpinan yang menekankan keteladanan, motivasi, stimulasi intelektual, serta perhatian individual dalam membimbing siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Bamrung Islam School yang berjumlah 96 siswa, dengan sampel sebanyak 50 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang mengukur empat indikator kepemimpinan transformasional guru, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional guru berada pada kategori sangat tinggi pada seluruh indikator. Temuan ini menunjukkan bahwa guru-guru di Bamrung Islam School telah mampu menjalankan peran kepemimpinan transformasional secara optimal. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, inspiratif, dan berorientasi pada pengembangan karakter serta potensi peserta didik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Guru, Bamrung Islam School

Abstract

This study aims to analyze the transformational leadership of teachers at Bamrung Islam School, Southern Thailand. Transformational leadership is viewed as leadership that emphasizes exemplary behavior, motivation, intellectual stimulation, and individual attention in guiding students. This study uses a quantitative approach with a descriptive correlational method. The research population consisted of all 96 students at Bamrung Islam School, with a sample of 50 students selected using simple random sampling. Data collection was conducted through a Likert scale-based questionnaire that measured four indicators of teachers transformational leadership, namely idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. The results showed that teachers transformational leadership was very high in all indicators. This finding indicates that teachers at Bamrung Islam School have been able to optimally carry out their transformational leadership roles. Thus, teachers' transformational leadership plays an important role in creating a positive, inspiring learning environment that is oriented towards developing students' character and potential.

Keywords: Transformational Leadership, Teachers, Bamrung Islam School

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional dapat dipahami sebagai kepemimpinan dimana seorang guru menggunakan karisma serta stimulasi intelektual untuk mendorong terjadinya perubahan positif dan menghidupkan suasana belajar. Menurut Hakim bahwa guru dengan kepemimpinan transformasional lebih menekankan pada pengembangan kembali potensi siswa dan lingkungan belajar secara menyeluruh, dibandingkan hanya memberikan instruksi yang bersifat satu arah dari atas ke bawah. Selain itu, guru dengan gaya kepemimpinan ini juga lebih memosisikan dirinya sebagai mentor yang terbuka untuk menampung aspirasi kebutuhan siswa (Sofiah Sinaga et al., 2021).

Kepemimpinan transformasional guru sangat penting, karena melalui keteladanan, kepedulian, serta motivasi yang diberikan, guru dapat membentuk karakter peserta didik sekaligus meningkatkan prestasi mereka guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Buchori et al., 2024). Tanpa kepemimpinan transformasional, siswa sulit berkembang secara optimal. Guru yang memberikan motivasi, berkomitmen, dan berprestasi berperan

penting dalam mendukung pembelajaran. Dengan komitmen bersama, kepemimpinan transformasional dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan (Windiawan et al., 2024). Guru dengan kepemimpinan transformasional tidak hanya mengejar hasil akademik, tetapi juga mengembangkan potensi, karakter, serta nilai moral dan spiritual siswa, sehingga terbentuk pribadi yang lebih baik (Khairani et al., 2025).

Kepemimpinan transformasional berfokus pada kemampuan guru untuk menginspirasi dan memotivasi melalui visi yang kuat dan karismatik, dengan empat komponen utama yaitu pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasi (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan konsiderasi individu (*individualized consideration*). Pengaruh ideal tercermin dari sikap guru yang menjadi teladan etis dan profesional sehingga menumbuhkan rasa hormat serta kepercayaan, motivasi inspiratif ditunjukkan melalui penyampaian visi yang menarik dan menantang agar siswa lebih termotivasi, rangsangan intelektual mendorong cara berpikir kritis dan inovatif, sedangkan perhatian individual mencerminkan kepedulian guru

terhadap pengembangan siswa (Nafal et al., 2024).

Berdasarkan yang dilakukan peneliti di Bamrung Islam School Thailand Selatan, diperoleh gambaran bahwa guru-guru di sekolah tersebut menunjukkan peran kepemimpinan yang cukup baik. Hasil penyebaran kuesioner terhadap 50 siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai guru sebagai figur yang disiplin, religius, serta mampu memberikan motivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil angket awal menunjukkan bahwa 63% siswa menyatakan setuju bahwa guru memberikan teladan yang baik serta memperhatikan kebutuhan belajar mereka secara individual.

Bamrung Islam School merupakan sekolah Islam yang berada di lingkungan masyarakat Muslim minoritas, sehingga peran guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai figur panutan dalam menjaga identitas dan nilai-nilai keislaman. Kondisi ini menuntut guru untuk memiliki kepemimpinan yang kuat dan inspiratif agar mampu membimbing siswa menghadapi tantangan lingkungan sosial yang beragam.

Berdasarkan fenomena dan data tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam tingkat kepemimpinan transformasional guru di Bamrung Islam School. Fokus penelitian ini diarahkan pada satu variabel, yaitu kepemimpinan transformasional guru, guna memperoleh gambaran empiris mengenai penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian survei untuk mengumpulkan data kepemimpinan transformasional

guru terhadap karakter religius siswa. Partisipan dalam penelitian ini adalah 50 siswa di Bamrung Islam School, Thailand Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Oleh karena itu, jumlah 50 responden yang digunakan dalam penelitian ini dianggap telah memenuhi kriteria sampel yang layak dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Santoso et al., 2024).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan WMS (*Weight Mean Score*), yaitu teknik yang memberikan bobot pada setiap alternatif jawaban responden. Untuk memudahkan penafsiran hasil kuesioner, disusun tabel kriteria penilaian berdasarkan skala interval sebagaimana berikut (Ramdhani & Kholik, 2022):

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{skor tertinggi}}$$

Dengan menggunakan skala Likert 1-4, diperoleh:

$$i = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, setiap kategori penafsiran memiliki rentang nilai sebesar 0,75. Dengan demikian, kriteria penilaian hasil angket dapat ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Nilai dan Kriteria Penafsiran

Interval Nilai	Kriteria Penafsiran
1,00 - 1,75	Rendah
1,76 - 2,51	Cukup
2,52 - 3,27	Tinggi
3,28 - 4,00	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai kepemimpinan transformasional guru dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa/i yang dipilih secara acak di Bamrung Islam School, dengan total sampel sebanyak 50 responden. Analisis deskriptif terhadap data karakter religius siswa (variabel X) kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.

Tabel 2. Uji Deskriptif Kepemimpinan Transformasional Guru

	N	Mini mu m	Max imu m	Me an	Std. Devi atio n
Kepemi mpinan Transfo rmasion al Guru Valid N (listwis e)	5 0	47	64	53. 080	5.55 433 0

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif variabel karakter religius siswa di atas, diketahui bahwa data diperoleh dari 50 responden. Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 47, sedangkan skor tertinggi adalah 64. Nilai rata-rata (mean) karakter religius siswa sebesar 53,08, serta standar deviasi sebesar 5,55. Perolehan skor jawaban setiap responden pada angket kepemimpinan transformasional guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Transformasional Guru

Rumu s	Interva l	Frekuens i	%	Katego ri
$X \leq M - 1SD$	$X \leq 47$	0	0%	Sangat Tidak Setuju
$M - 1SD < X \leq M$	$47 < X \leq 53$	7	14 %	Tidak Setuju
$M < X \leq M + 1SD$	$53 < X \leq 59$	31	63 %	Setuju

$X > M + 1SD$	$X > 59$	12	24 %	Sangat Setuju
---------------	----------	----	---------	------------------

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kepemimpinan transformasional guru diatas, dapat diketahui bahwa dari 50 jawaban responden mengenai kepemimpinan transformasional guru, diketahui pada rentang ≤ 47 sebanyak 0 siswa (0%), rentang ≤ 53 sebanyak 7 siswa (14%), rentang ≤ 59 sebanyak 31 siswa (62%), dan rentang > 59 sebanyak 12 siswa (24%).

Adapun perolehan skor jawaban setiap indikator kepemimpinan transformasional guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Skor Rata-Rata Per Indikator

Indikator	No. Pernyataa n	Rata - rata	Katego ri
<i>Idealized influence</i>	P5-P8	3,31	Sangat Tinggi
<i>Inspirational motivation</i>	P9-P12	3,35	Sangat Tinggi
<i>Intellectual stimulation</i>	P13-P16	3,25	Tinggi
<i>Individualized consideration</i>	P17-P20	3,35	Sangat Tinggi

Tabel 4. menunjukkan bahwa pada indikator *Idealized Influence* yang diukur melalui item P5–P8, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,31. Tingkat pencapaian ini termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa secara umum guru telah mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa melalui sikap dan perilaku yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran. Indikator *Inspirational Motivation* yang diukur melalui item P9–P12 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 dan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu memberikan motivasi serta inspirasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada indikator *Intellectual Stimulation* yang diukur

melalui item P13–P16, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,25 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan berani mengemukakan pendapat. Indikator *Individualized Consideration* yang diukur melalui item P17–P20 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 dan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan perhatian secara individual kepada siswa serta memahami kebutuhan dan potensi masing-masing siswa dengan baik.

Keselarasan penelitian ini juga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal Al-Munawwarah oleh Hindarsih dan Ratnaningsih (2025), yang menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam membangun budaya pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif pendidik melalui keteladanan, pemberdayaan individu, serta stimulasi intelektual. Dalam konteks penelitian tersebut, kepemimpinan transformasional tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan manajerial, tetapi juga sebagai fondasi strategis dalam membentuk nilai, budaya, dan kualitas pendidikan (Hindarsih & Ratnaningsih, 2025)

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian ini, perbedaan konteks terlihat pada subjek kepemimpinan. Penelitian dalam jurnal Al-Munawwarah lebih menitikberatkan pada peran pimpinan lembaga pendidikan dalam pengembangan organisasi dan mutu pendidikan, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada peran guru sebagai pemimpin. Meskipun demikian, pola pengaruh yang ditunjukkan memiliki kesamaan, yaitu kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong perkembangan peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori dan temuan dalam artikel Al-Munawwarah bahwa kepemimpinan transformasional, baik yang dijalankan oleh pimpinan lembaga maupun guru di kelas, memiliki kontribusi yang konsisten dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional guru terhadap karakter religius siswa bukanlah temuan yang berdiri sendiri, melainkan sejalan dengan kerangka teoritis dan bukti empiris yang telah dikemukakan dalam penelitian sebelumnya

Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan temuan yang sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya mengenai kepemimpinan transformasional guru. Sejumlah studi, seperti yang dilakukan oleh Al Mansur dan Sutarno (2022), Muhajirin (2024), serta Ximenes (2025), menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai positif pada peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa aspek keteladanan, pemberian motivasi, pemberdayaan, serta stimulasi intelektual yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin pembelajaran menjadi faktor penting dalam mendorong perkembangan siswa. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan temuan terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional guru bersifat konsisten, meskipun diterapkan pada konteks dan lingkungan pendidikan yang berbeda.

Selain itu, temuan penelitian Santoso (2020) memberikan penguatan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang positif melalui keteladanan moral dan penguatan budaya sekolah. Meskipun

penelitian tersebut berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah, prinsip kepemimpinan transformasional tetap relevan ketika diterapkan oleh guru di dalam kelas. Dalam konteks Bamrung Islam School, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemimpin yang secara langsung membimbing, menginspirasi, dan menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa melalui interaksi dan pembiasaan sehari-hari.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Idham Holid (2023) turut mendukung hasil penelitian ini dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh melalui pemberdayaan, pendampingan, serta perhatian individual terhadap peserta didik. Walaupun dilakukan pada lingkungan dan subjek yang berbeda, hasil penelitian tersebut memperkuat temuan bahwa kepemimpinan transformasional guru memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional guru merupakan bagian dari pola yang telah dibuktikan secara konsisten dalam berbagai penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada empat indikator (*idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration*) menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada kategori sangat tinggi. Ini menggambarkan bahwa guru-guru di Bamrung Islam School telah menerapkan kepemimpinan transformasional dengan sangat baik, mulai dari memberikan keteladanan, membangun motivasi, menstimulasi pemikiran kritis, hingga memberikan perhatian secara individual kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mansur, A. J., & Sutarno, S. (2022). Manajemen Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu*, 42.
- Buchori, U., Ma'mur, I., & Muhtarom, A. (2024). Peran Penting Kepemimpinan Transformasional Dalam Proses Pengembangan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 124–125.
- Hindarsih, T. P., & Ratnaningsih, S. (2025). Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengembangan Organisasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Studi Kasus Sekolah Alam Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.
- Khairani, M., Febrinal, D., Nurva, S., & Islam, P. (2025). Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Transformational Leadership And Its Impact On, 105.
- Kholid, I., Susanti, A. D., & Ahmaludin. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Kota Bumi Lampung Utara. 8.
- Muhajirin, A., Hartinah, S., & Nafiati, D. A. (2025). Analisis Kebutuhan Dalam Pengembangan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Simki Pedagogia*, 39.
- Qoyyimun Nafal, Binti Maunah, & Achmad Patoni. (2024). Hakikat Kepemimpinan Transformasional. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 45–58.
- Ramdhani, M. R., & Kholik, A. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Layanan

- Akademik Pada Masa Covid-19 Di Perguruan Tinggi Swasta Bogor. *Tadbir Muwahhid*, 5.
- Santoso, W. H. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Membangun Karakter Siswa Di Mi Ma'arif Bego Depok Sleman. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 57–60.
- Santoso & Madiistriyatno, (2024). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 24.
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 840–846.
- Windiawan, W., Hartinah, S., & Habibi, B. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 28.
- Ximenes, H. D. C., Ruminah, Naen, A. B., Erom, K., & Manafe, H. A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Sekolah, Kepala Sekolah, dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa SMA Sint Carolus Kupang dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Studi Manajemen dan Kewirausahaan*, 31.